

# Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Gender Diversity Terhadap Penerapan *Integrated Reporting*

Alhafizh Afkar Akmal<sup>1\*</sup>, Tri Utami Lestari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University

<sup>1</sup>[afkarakmal22@gmail.com](mailto:afkarakmal22@gmail.com), <sup>2</sup>[triotamilestari@telkomuniversity.ac.id](mailto:triotamilestari@telkomuniversity.ac.id)

\*Corresponding Author

Diajukan : 12 Juni 2023

Disetujui : 19 Juni 2023

Dipublikasi : 1 Oktober 2023

## ABSTRACT

*Integrated reporting is still a relatively new problem in the business world, there are not many studies or literature on this topic. Until now, the case study of a single organization has been the most common method of integrated reporting studies. financial and non-financial reports, corporate prospects, governance, and performance are provided through integrated reporting. Integrated reporting is expected to change the emphasis from short-term value created for shareholders to long-term value created for all stakeholders. The purpose of this study is to ascertain how the implementation of integrated reporting is affected by profitability, management ownership, and gender diversity. Real estate and property sector companies listed on the IDX from 2018 to 2021 are the study population. Purposive sampling is the method used with 21 listed companies. Panel data analysis is the analysis method used. According to the findings of this study, the probability value of the effect of profitability on integrated reporting is  $0.0028 < 0.05$  so that profitability has a partial effect on integrated reporting. The probability value on the effect of managerial ownership on integrated reporting is  $0.7792 > 0.05$ , therefore managerial ownership has no effect on integrated reporting partially. The probability value for the effect of gender diversity on integrated reporting is  $0.8076 > 0.05$ , therefore gender diversity has no effect on integrated reporting partially in a sample of real estate and property sector companies listed on the IDX in 2018–2021.*

**Keywords:** Gender Diversity, Integrated Reporting, Managerial Ownership, Profitability

## PENDAHULUAN

Pembangunan rumah tinggal, kondominium, perkantoran, peternakan, dan bangunan lainnya termasuk sektor *property* dan *real estate*. Bisnis *property* adalah satu dari sekian bidang usaha yang hampir 100% tidak akan hilang karena faktanya kebutuhan tempat tinggal adalah kebutuhan mendasar manusia, dan setiap orang berupaya mencapainya. Khususnya di Indonesia, pertumbuhan perumahan, pusat bisnis, dan supermall menunjukkan pertumbuhan industri *property* dan *real estate* yang sangat pesat, baik residensial maupun komersial.

Bidang ini juga memiliki pengaruh besar yang dapat mendukung peningkatan bidang keuangan lainnya, khususnya kemajuan mata uang (Asofani, 2018). Investor juga menggunakan industri *real estate* dan *property* sebagai alat investasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan *property* merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia (Natsir, M. & Widjayanto, 2013).

Komponen paling penting yang digunakan perusahaan untuk menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang kondisi keuangannya adalah laporan keuangannya (Rizqiani & Yulianto, 2020). Namun, menerima informasi akan menjadi tidak memuaskan apabila perusahaan

secara eksklusif berfokus pada kepentingannya sendiri. Seperti darurat moneter global yang melanda AS pada tahun 2008, peristiwa ini diakibatkan oleh laporan keuangan organisasi yang berfokus pada kepentingan perusahaan. Perusahaan harus melaporkan laporan non-keuangan selain laporan keuangan mengingat fenomena ini (Ahmad, 2017).

Setiap bisnis harus dapat memberikan laporan pada setiap akhir periode yang merinci semua aktivitasnya. Laporan tersebut biasanya disinggung sebagai laporan tahunan (*Annual Report*), laporan tahunan tersebut nantinya akan digunakan oleh pihak dalam maupun luar untuk mendapatkan data. Kinerja dipantau dan dievaluasi melalui laporan tahunan internal (Rahayuningsih, 2019).

Proses *integrated reporting* mendorong komunikasi melalui nilai-nilai laporan tahunan (Novaridha, 2017). Menurut Rahayuningsih (2019) *Integrated reporting* adalah strategi, tata kelola, dan prospek organisasi dirangkum dalam *Integrated reporting* untuk menunjukkan bagaimana mereka dapat menciptakan nilai. *Integrated reporting* tercermin dalam sebuah kerangka yang disebut dengan *International Integrated Reporting Council Framework*.

Penggunaan *integrated reporting* sangat dibutuhkan investor sebagai tambahan informasi agar dapat mengevaluasi perusahaan karena laporan keuangan dianggap kurang memadai untuk mengevaluasi kinerja perusahaan karena risiko manajemen mengubah statistik laporan keuangan. Tujuan *integrated reporting* adalah untuk meningkatkan komunikasi pemangku kepentingan, khususnya dengan investor, tentang bagaimana nilai perusahaan dikembangkan melalui waktu dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. (Kusuma, 2020).

*Integrated reporting* masih merupakan masalah yang relatif baru di dunia bisnis, tidak banyak studi atau literatur tentang topik tersebut. Sampai sekarang, studi kasus pada satu organisasi telah menjadi metode yang paling umum dari studi *integrated reporting*. Pada penelitian Dumitru et al. (2013) menjelaskan bahwa *integrated reporting* diharapkan dapat mengubah penekanan dari nilai jangka pendek yang diciptakan untuk pemegang saham menjadi nilai jangka panjang yang diciptakan untuk semua pemangku kepentingan.

*Integrated reporting* dapat dipengaruhi oleh beberapa hal di dalam bisnis. Profitabilitas adalah elemen pertama yang mungkin berdampak pada *integrated reporting*. Jika bisnis menguntungkan dalam skala besar, ia akan mengungkapkan lebih detail tentang operasinya karena ingin menarik perhatian pada fakta bahwa tingkat profitabilitasnya lebih tinggi daripada bisnis lain (Lestari & Wulandari, 2018).

Selanjutnya ada faktor kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial akan menentukan besarnya tindakan oportunistik manajer, lalu manajer mengambil keputusan yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan, maka dari itu *integrated reporting* dilaporkan secara bebas setiap tahun. Akibatnya, kepemilikan dan pengelolaan akan berdampak pada cakupan pengungkapan sukarela (Prabowo & Kusdianti, 2022).

Selain itu ada *gender diversity*, Nadeem et al. (2017) menegaskan bahwa kehadiran perempuan mendorong bisnis untuk mempraktikkan tata kelola perusahaan yang baik dan lebih sadar akan sosial dan sekitar. Representasi perempuan di jajaran dewan berhubungan positif dengan praktik keberlanjutan perusahaan. Dalam studi ini, keragaman gender dinilai dengan menggunakan variabel dummy.

## STUDI LITERATUR

### *Integrated Reporting*

*Integrated reporting* adalah strategi, tata kelola, dan prospek organisasi dirangkum dalam *Integrated reporting* untuk menunjukkan bagaimana mereka dapat menciptakan nilai. Laporan keuangan dan non-keuangan, prospek perusahaan, tata kelola dan kinerja disediakan melalui *integrated reporting*. Untuk menunjukkan kepada investor bahwa hubungan antara perusahaan keuangan dan non-keuangan dapat menghasilkan nilai perusahaan, pelaporan terintegrasi merupakan saluran yang sangat penting untuk pengungkapan dan komunikasi perusahaan (Kılıç & Kuzey, 2018). Pengukuran pengungkapan elemen pelaporan terintegrasi ini terdiri dari 56 item atau indikator. Setiap indikator pengungkapan pelaporan terintegrasi dievaluasi menggunakan kategori atau dikotomi, beri perusahaan skor 0 jika tidak mengungkapkan dan 1 jika mengungkapkan. Estimasi ini diambil dari Ahmad (2017), persamaan komputasi pengungkapan yang digabungkan

adalah sebagai berikut:

$$IR = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah keseluruhan item}} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Yusmaniarti (2021) mendefinisikan profitabilitas sebagai kapasitas perusahaan untuk mewujudkan keunggulan dalam manajemen dengan memanfaatkan berbagai alat ukur dengan kinerja yang bervariasi. Dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, operasi perusahaan memungkinkannya mencapai profitabilitas. Produktivitas adalah hasil dari usaha pengelolaan modal yang dikontribusikan oleh investor dan diperoleh melalui usaha administrasi, akibatnya keuntungan dapat menjadi daya tarik bagi para pendukung keuangan (Pradista & Kusumawati, 2022). Profitabilitas diukur oleh *Return On Assets* (ROA), mengutip Stephen & Randolph (2015) sebagai referensi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa keuntungan diukur terhadap aset perusahaan. Selain itu, ROA digunakan untuk menilai kontribusi aset terhadap laba. Berikut rumus penentuan tingkat ROA:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Kepemilikan Manajerial

Ketika manajemen memiliki surat berharga di dalam perusahaan dan berpartisipasi dalam membuat keputusan, hal ini disebut kepemilikan manajerial (Arfandi & Sumantri, 2022). Artinya, manajemen manajerial adalah bagian dari manajemen organisasi selain memiliki saham di perusahaan. Wahyudin et al. (2020) mengartikan kepemilikan manajerial yaitu bagian kepemilikan surat berharga suatu perusahaan yang dipegang manajemen. Menurut Aini (2015) dan Poluan & Nugroho (2015) kepemilikan manajerial diukur dengan total surat berharga dimiliki oleh manajemen dibagi dengan total surat berharga yang beredar. Maka dari itu, secara teratur menggunakan metrik serupa:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

### Gender Diversity

Variasi orientasi pada pimpinan-pimpinan dan staf manajerial puncak dapat berdampak pada pelaksanaan organisasi (Yuniarti et al., 2023). Nadeem et al. (2017) menegaskan bahwa kehadiran organisasi wanita mendorong untuk melatih manajemen perusahaan yang baik dan menjadi lebih berwawasan sosial dan duniawi. Variabel dummy digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur keragaman gender. Solikhah & Winarsih (2016) menyatakan bahwa anggota dewan perempuan lebih sering menghadiri rapat dewan daripada anggota dewan laki-laki. Selain itu, keragaman sudut pandang yang diwakili oleh anggota dewan akan semakin ditingkatkan dengan masuknya perempuan ke dalam dewan. Akibatnya, menambahkan lebih banyak perempuan ke dalam dewan akan meningkatkan efisiensi dan meningkatkan proses pengambilan keputusan, oleh karena itu wanita lebih hadir dan terlibat. Strategi estimasi berdasarkan eksplorasi oleh Rahindayati et al. (2015) adalah sebagai berikut:

$$GD = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris dan direksi perempuan}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris dan direksi}} \times 100\%$$

### Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Intergrated Reporting

Profitabilitas diartikan berupa kemampuan perusahaan agar memperoleh laba setelah dikurangi biaya operasi yang dilakukan dalam satu periode akuntansi, merupakan aspek pertama yang mungkin berdampak pada *integrated reporting*. Melalui aktivitasnya, perusahaan mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Utamie (2021), Iredele (2019), dan Tambunan (2020) melakukan penelitian tentang dampak profitabilitas terhadap *integrated reporting*, dan mereka menemukan bahwa profitabilitas berdampak pada tingkat pengungkapan sukarela *integrated reporting*.

**H 1** : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Integrated Reporting* secara parsial.

## **Teori Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Intergrated Reporting**

Kepemilikan manajerial, yang menunjukkan dua peran manajemen suatu perusahaan, terutama sebagai manajer dan juga sebagai pemegang saham, dapat berdampak pada *integrated reporting*. Kepemilikan manajerial akan berdampak pada bidang pengungkapan sukarela atau terintegrasi karena akan membuat manajer cenderung bertindak dengan cara yang akan memaksimalkan keuntungan keuangan mereka sendiri dan lebih mungkin bagi mereka untuk membuat keputusan yang terbaik untuk kepentingan perusahaan. perusahaan. berkomunikasi (Poluan & Nugroho, 2015a). Kepemilikan manajemen yang tinggi akan menyebabkan perusahaan mengungkapkan *integrated reporting* mereka secara lebih menyeluruh, menurut penelitian Prameswari (2018), Aini (2015), dan (Rahayuningsih, 2019).

**H 2 :** Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Integrated Reporting* secara parsial.

## **Teori Pengaruh Gender Diversity Terhadap Intergrated Reporting**

Aspek ketiga yang mungkin berdampak pada *integrated reporting* adalah *gender diversity*. Jenis keragaman ini berkonsentrasi pada keterwakilan perempuan di dewan direksi dan komisaris perusahaan. Kemampuan memecahkan masalah secara kreatif dapat menunjukkan keberhasilan kepemimpinan dalam konteks yang lebih besar (Marrone, 2020). *Gender diversity* berdampak pada *integrated reporting*, sesuai yang ditunjukkan oleh studi Sugihani & Wijayanti (2022) dan Iredele (2019).

**H 3 :** *Gender diversity* berpengaruh terhadap *Integrated Reporting* secara parsial.

## **METODE**

### **Metode Analisis**

Metode dalam karya ini analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Dalam karya ini, komputer digunakan untuk membantu perhitungan. Program yang digunakan adalah program penanganan informasi khususnya Eviews 12. Untuk menentukan bagaimana profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan *gender diversity* akan mempengaruhi *integrated reporting*, maka perhitungan ini dilakukan.

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis menelaah data berupa mencirikan data yang diperoleh sebagaimana adanya adalah statistik deskriptif. Penyajian informasi melalui grafik, diagram lingkaran, tabel, piogram, perhitungan median, mean, dan modus, persentil dan desil, perhitungan distribusi data dengan perhitungan standar deviasi dan rata-rata, perhitungan persentase adalah beberapa contoh dalam statistik deskriptif. (Sujarweni, 2015).

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Multikolinearitas**

Agar melihat apakah ditemukan hubungan antar variabel independen, maka uji multikolinearitas dilakukan. Pendeteksian multikolinearitas terlihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) agar mengetahui apakah suatu model regresi mengalami gejala multikolinearitas. Ketentuan yang dibutuhkan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas ataupun tidak yaitu tidak terjadi gejala multikolinearitas dan model regresi dinyatakan baik apabila  $VIF < 10$ . Terjadi gejala multikolinearitas dan model regresi dinyatakan buruk apabila  $VIF > 10$ .

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Metode Korelasi Metode Grafik (*Scatter Plot*), *Spearman's rho*, dan Metode Uji *Glejser* adalah tiga teknik untuk menentukan heteroskedastisitas. Menurut Basuki & Prawoto (2016) pada saat melakukan regresi data panel perlu dilakukan uji heteroskedastisitas yang memiliki data bersifat *cross section* dan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS). Menurut uji *Glejser* yang terdapat dalam penelitian ini, tidak terjadi heteroskedastisitas jika keluaran memiliki nilai probabilitas diatas 0,05. Model regresi homoskedastisitas adalah model yang baik.

## Analisis Regresi Data Panel

Model regresi data panel dinyatakan oleh (Basuki & Prawoto (2016) berupa:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$	= <i>Integrated Reporting</i>
$\alpha$	= Konstanta
$X_1$	= Profitabilitas
$X_2$	= Kepemilikan Manajerial
$X_3$	= <i>gender diversity</i>
$\beta_{(1..4)}$	= Koefisien Slope
$e$	= Kesalahan residual ( <i>error</i> )

Dalam teknik estimasi model regresi dengan menggunakan data panel, menurut Basuki & Prawoto (2016) dapat menggunakan beberapa teknik:

### *Common effect model*

Metode yang sederhana adalah model *common effect*, karena baik dimensi individu maupun dimensi waktu tidak dipertimbangkan oleh model ini, dianggap bahwa perilaku individu sepanjang periode waktu adalah sama. Model ini hanya menggabungkan informasi deret waktu dan lintas segmen sebagai *pool*, menilainya dengan menggunakan transport span terkecil/*pooled least square* (Basuki & Prawoto, 2016).

### *Fixed effect model*

Efek individu diasumsikan bervariasi di bawah model *fixed effect*. Perbedaan itu dapat diwajibkan melalui perbedaan dalam tangkapan. *Least Square Dummy Variable* (LSDV) adalah nama yang diberikan untuk setiap parameter yang tidak diketahui dalam metode efek tetap. LSDV ini mampu mengakomodasi efek waktu yang sistematis selain efek individual. Variabel dummy waktu dapat ditambahkan ke model untuk mencapai hal ini (Basuki & Prawoto, 2016).

### *Random effect model*

Model di mana variabel penjelas yang diamati tidak memiliki korelasi dengan efek spesifik individu, yang ditangani sebagai bagian dari komponen kesalahan acak. *Error Component Model* (ECM) adalah nama umum untuk model ini. Model yang baik untuk menilai *Random Effect Model* yaitu *Generalized Least Square* (GLS) dan dugaan bahwa tidak ditemukan hubungan *cross-sectional* antara homoskedastisitas (Basuki & Prawoto, 2016).

## Uji Statistik F (Uji F)

Agar melihat apakah ditemukan pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara bersamaan berdasarkan perbandingan F hitung dan F tabel pada skor signifikansi 5%, maka uji statistik F dilakukan. Uji statistik F menurut Ghozali (2018) pada intinya mengungkapkan apakah semua variabel independen atau independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh gabungan terhadap variabel dependen.

## Uji Probabilitas Parsial (Uji t)

Dasar dari uji statistik t yaitu menentukan seberapa besar satu per satu variabel penjelas atau independen berkontribusi terhadap variasi variabel dependen. Berikut hipotesis parsial yang akan diuji dalam studi ini:

H<sub>01</sub>: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Integrated Reporting* secara parsial.

H<sub>a1</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap *Integrated Reporting* secara parsial.

H<sub>02</sub>: Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Integrated Reporting* secara parsial.

H<sub>a2</sub>: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *Integrated Reporting* secara parsial.

H<sub>03</sub>: *Gender diversity* tidak berpengaruh terhadap *Integrated Reporting* secara parsial.

H<sub>a3</sub>: *Gender diversity* berpengaruh terhadap *Integrated Reporting* secara parsial.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Jika  $R^2$  kecil, kemampuan faktor bebas untuk memahami variabel yang dapat diandalkan sangat terbatas, tetapi dengan asumsi  $R^2$  besar atau mendekati 1, variabel independen akan menunjukkan hampir semua data diharapkan untuk meramalkan variabel yang dapat diandalkan, Koefisien determinasi berkisar dari 0 hingga 1. Menurut Ghazali (2018), Bias pada total variabel independen yang masuk ke dalam model merupakan kelemahan utama menggunakan koefisien determinasi.  $R^2$  harus naik untuk setiap variabel independen tambahan, terlepas dari apakah itu berdampak signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga, para peneliti menyarankan untuk melihat skor *adjusted*  $R^2$  saat memutuskan model regresi mana yang baik. Adapun sifatnya yaitu:

1. Skor  $R^2$  selalu positif

$R^2$  = total kuadrat regresi total kuadrat jumlah terkoleksi.

2. Skor  $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$ , artinya tidak ditemukan korelasi antara x dan y (Y diramalkan model regresi tidak tepat).

$R^2 = 1$ , berarti Y dengan sempurna diramalkan garis regresi

## HASIL

**Tabel 1** Prosedur Penentuan Sampel

No	Kriteria Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>real estate</i> dan <i>property</i> yang tercatat di BEI tahun 2018–2021	81
2	Perusahaan sektor <i>real estate</i> dan <i>property</i> yang tidak konsisten melaporkan laporan tahunan selama tahun 2018-2021	(25)
3	Perusahaan sektor <i>real estate</i> dan <i>property</i> yang <i>delisting</i> tahun 2018-2021	(4)
4	Perusahaan sektor <i>real estate</i> dan <i>property</i> yang tidak terdapat wanita di dalam jajaran pimpinan komisaris dan direksi perusahaan tahun 2018-2021	(13)
5	Perusahaan sektor <i>real estate</i> dan <i>property</i> yang tidak terdapat kepemilikan manajerial tahun 2018-2021	(18)
	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>21</b>
	<b>Tahun pengamatan penelitian</b>	<b>4</b>
	<b>Jumlah Data Observasi</b>	<b>84</b>

Sumber: hasil olah data peneliti (2023)

### Statistik Deskriptif

**Tabel 2** Hasil Statistik Deskriptif

	Integrated Reporting	Profitabilitas	Kepemilikan Manajerial	Gender Diversity
<b>Mean</b>	0,7400	0,0267	0,1833	0,2666
<b>Maximum</b>	0,8036	0,2605	0,9991	0,6667
<b>Minimum</b>	0,6607	-0,0706	0,0001	0,0714
<b>Std. Dev.</b>	0,0300	0,0600	0,2431	0,1459
<b>Observations</b>	84	84	84	84

Sumber: hasil olah data peneliti (2023)

Berdasarkan statistik deskriptif yang disajikan di atas, jumlah observasi sebesar 84. *Integrated Reporting* memperoleh skor minimum 0,6607, skor maksimum 0,8036, mean 0,7400 dan standar deviasi 0,0300. Variabel profitabilitas memperoleh skor minimum -0,0706, skor maksimum 0,2605, mean 0,0267 dan standar deviasi 0,0600. Variabel kepemilikan manajerial mendapat skor minimum 0,0001, skor maksimum sebesar 0,9991, mean 0,1833 dan standar deviasi 0,2431. Variabel *gender diversity* memperoleh skor minimum 0,0714, skor maksimum 0,6667, mean 0,2666 dan standar deviasi 0,1459.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolearitas**

Variable	X1	X2	X3
X1	1,0000	-0,4405	-0,3360
X2	-0,4405	1,0000	0,3132
X3	-0,3360	0,3132	1,0000

Sumber: hasil olah data peneliti (2023)

Uji multikolinieritas pada tabel 3 dapat ditentukan apakah skor korelasi antar variabel kepemilikan manajerial, *gender diversity*, dan profitabilitas dibawah 0,80. Oleh sebab itu, dapat diasumsikan tidak ditemukan masalah multikolinieritas antar variabel independen dan dapat disimpulkan tidak ditemukan korelasi antar variabel independen dan data terdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<i>Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey</i>			
<i>Null hypothesis: Homoskedasticity</i>			
<i>F-statistic</i>	0,3095	<i>Prob. F(3,80)</i>	0,8185
<i>Obs*R-squared</i>	0,9637	<i>Prob. Chi-Square(3)</i>	0,8100
<i>Scaled explained SS</i>	0,8145	<i>Prob. Chi-Square(3)</i>	0,8460

Sumber: hasil olah data peneliti (2023)

Uji heteroskedastisitas memberikan hasil dengan probabilitas di atas dari 0,05, tertera pada tabel 4. Hal ini merujuk pada tidak terdapat masalah heteroskedastisitas antar variabel independen, maka dari itu data bersifat homoskedastisitas dan terdistribusi normal.

### Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 5 Analisis Regresi Data Panel**

<i>Total panel (balanced) observations: 84</i>				
<i>Swamy and Arora estimator of component variances</i>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,7358	0,0089	82,2724	0,0000
X1	0,1337	0,0433	3,0867	0,0028
X2	-0,0056	0,0199	-0,2813	0,7792
X3	0,0063	0,0257	0,2443	0,8076
<i>Effects Specification</i>				
			S.D.	Rho
<i>Cross-section random</i>			0,0252	0,7355
<i>Idiosyncratic random</i>			0,0151	0,2645
<i>Weighted Statistics</i>				
<i>Root MSE</i>	0,0147	<i>R-squared</i>		0,1140
<i>Mean dependent var</i>	0,2126	<i>Adjusted R-squared</i>		0,0808
<i>S.D. dependent var</i>	0,0157	<i>S.E. of regression</i>		0,0151
<i>Sum squared resid</i>	0,0182	<i>F-statistic</i>		3,4308
<i>Durbin-Watson stat</i>	1,6644	<i>Prob(F-statistic)</i>		0,0209
<i>Unweighted Statistics</i>				
<i>R-squared</i>	0,1269	<i>Mean dependent var</i>		0,7400
<i>Sum squared resid</i>	0,0653	<i>Durbin-Watson stat</i>		0,4645

Sumber: hasil olah data peneliti (2023)

*Random effect* model akan digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 5, melalui hasil pengolahan data maka dibentuk persamaan regresi data panel berupa:

$$Y = 0,7358 + 0,1337 X_1 - 0,0056 X_2 + 0,0063 X_3 + e$$

Skor konstanta memiliki skor positif 0,7358 dapat disimpulkan bahwa, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan *gender diversity* bernilai nol, maka *integrated reporting* yang dimiliki adalah sebesar 0,7358. Skor pada koefisien regresi profitabilitas positif, dapat diartikan bahwa, jika skor profitabilitas ( $X_1$ ) terjadi peningkatan dan variabel independen yang lainnya ada atau konstan sama dengan skor 0, maka penerapan *integrated reporting* akan semakin menurun 0,1337. Skor pada koefisien regresi kepemilikan manajerial ( $X_2$ ) adalah negatif, menunjukkan kepemilikan manajerial dengan *integrated reporting* memiliki hubungan yang tidak searah. Skor pada koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial -0,0056, berarti apabila terjadi perubahan peningkatan kepemilikan manajerial sebesar 1 satuan dan diasumsikan variabel lain konstan, *integrated reporting* dapat memperoleh penurunan -0,0056 satuan. Skor koefisien *gender diversity* ( $X_3$ ) sebesar 0,0063 yang memiliki skor positif, dapat diartikan bahwa, jika skor *gender diversity* terjadi peningkatan dan variabel independen yang lainnya, ada atau konstan sama dengan skor 0, maka *integrated reporting* pada sampel akan semakin menurun sebesar 0,0063.

### Uji Probabilitas Simultan (Uji F)

Pengujian skor signifikan F terhadap output hasil regresi 0,05 (=5%) merupakan prasyarat pengujian. Kriteria pada uji simultan F ini yaitu berupa; Apabila skor signifikansi < 0,05, dikatakan signifikan sehingga model regresi terpenuhi untuk digunakan. Jika skor signifikansi > 0,05, artinya dikatakan signifikan sehingga model regresi tidak dapat untuk digunakan. Berdasarkan tabel 5 mengenai hasil uji metode *random effect* yang menggunakan software *eviews*, skor *Prob(F statistic)* menunjukkan 0,0209, dibawah dari tingkat signifikansi kriteria prasyarat 0,05 sehingga  $H_0$  diterima. Maka disimpulkan bahwa *integrated reporting* secara signifikan dipengaruhi oleh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan *gender diversity* secara simultan.

### Uji Probabilitas Parsial (Uji t)

Prosedur yang dikenal dengan uji signifikan parsial (uji statistik t) mensyaratkan penggunaan hasil sampel untuk menentukan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) benar atau salah. Pilihan dalam menerima atau menolak  $H_0$  diperoleh berdasarkan skor uji statistik yang terdapat dalam informasi tersebut. Tujuan uji-t yaitu membandingkan tingkat signifikansi setiap variabel independen dengan variabel dependen. Tingkat kesalahan peneliti saat menggunakan uji-t untuk menguji hipotesis dengan nilai signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Berdasarkan tabel 5 diketahui skor probabilitas parsial setiap variabel independen sebagai berikut; Skor *probability* pada pengaruh profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap *integrated reporting* 0,0028 hasilnya menunjukkan dibawah daripada tingkat signifikansi kriteria prasyarat 0,05, maka dari itu  $H_0$  diterima. Hasilnya disimpulkan profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap *integrated reporting*. Skor *probability* pada pengaruh kepemilikan manajerial ( $X_2$ ) terhadap *integrated reporting* 0,7792 hasilnya menunjukkan diatas daripada tingkat signifikansi kriteria prasyarat 0,05, maka  $H_0$  diterima. Hasilnya disimpulkan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap *integrated reporting* secara parsial. Skor *probability* pada pengaruh *gender diversity* ( $X_3$ ) terhadap *integrated reporting* 0,8076 hasilnya menunjukkan diatas daripada tingkat signifikansi kriteria prasyarat 0,05 dan  $H_0$  diterima. Artinya disimpulkan *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap *integrated reporting* secara parsial pada sampel sektor *real estate* dan *property* yang tercatat di BEI tahun 2018–2021.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu menentukan sebesar apa model berkemampuan memberi penjelasan variasi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar 0 hingga 1. Apabila skor  $R^2$  kecil, maka menyiratkan kapasitas variabel independen agar memahami variasi pada variabel dependen sangat terbatas. Diketahui dari tabel 5 bahwa, skor *R-Square* 0,0808 atau 8,08% sehingga pengaruh variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan *gender diversity* terhadap

*integrated reporting* hanya dapat dijelaskan 8,08%. Sedangkan 91,92% akan dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk di dalam studi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat *error* persamaan regresi dari temuan penelitian adalah 0,9192 atau 91,92%. Artinya, jika terjadi perbedaan satu unit variabel independen, maka variabel dependen akan berubah satu unit dengan asumsi lain tetap konsisten.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Gender Diversity terhadap Integrated Reporting**

Berdasarkan temuan pengujian metode *random effect* yang dilakukan dengan menggunakan program *eviews* yang ditunjukkan pada Tabel 5 diketahui bahwa  $H_{a1}$  diperbolehkan karena skor Prob(F statistic) menunjukkan nilai 0,02 yang kurang signifikan dari kriteria prasyarat. ambang signifikansi 0,05. Maka dari itu, disimpulkan *integrated reporting* dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas, kepemilikan manajemen, dan *gender diversity* sekaligus.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Integrated Reporting**

Dalam penelitian ini, pelaporan terintegrasi dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas, yang merupakan hipotesis kedua ( $H_2$ ). Tabel 5 menunjukkan hasil berdasarkan uji parsial (t). Skor koefisien sebesar 3,0867 dan skor prob (t-statistik) sebesar 0,0028, menunjukkan hubungan yang positif. Skor prob t-statistik  $0,0028 < 0,05$  menunjukkan  $H_{a2}$  disetujui tetapi  $H_{02}$  tidak disetujui sedemikian rupa sehingga *integrated reporting* dipengaruhi oleh profitabilitas.

Temuan studi ini konsisten dengan studi Utamie (2021) dan Iredele (2019), yang menunjukkan profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap penerapan *integrated reporting* karena laba tinggi perusahaan akan memacu pihak manajemen untuk mengungkapkan informasi yang lebih lengkap. Hal ini disebabkan karena perusahaan sadar bahwa tidak hanya berorientasi profit saja namun memiliki kewajiban dalam transparansi.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integrated Reporting**

Dalam studi ini, kepemilikan manajemen memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap *integrated reporting*, yang merupakan hipotesis ketiga ( $H_3$ ). Tabel 5 menampilkan hasil berdasarkan uji parsial (t). Skor koefisiennya adalah -0,2813 yang menunjukkan asosiasi negatif, dan skor prob (t-statistik) adalah 0,7792. Skor prob statistik-t mengungkapkan bahwa  $0,7792 > 0,05$ .  $H_{03}$  disetujui tetapi  $H_{a3}$  tidak disetujui sehingga mencegah kepemilikan manajemen mempengaruhi *integrated reporting*.

Meskipun temuan penelitian tidak mendukung hipotesis penelitian yaitu apabila manajer memiliki kepentingan yang tidak selaras dengan kepentingan perusahaan, maka besar kemungkinan kepemilikan manajerial akan mempengaruhi pengungkapan *integrated reporting*. Ketika manajer memiliki kepentingan yang sama dengan perusahaan, maka manajer akan mengungkapkan informasi lebih banyak dalam *integrated reporting*, namun konsisten dengan temuan Anshori (2020) dan Poluan & Nugroho (2015), yang menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap *integrated reporting* (IR) karena keduanya tinggi maupun rendah perusahaan kepemilikan manajerial akan tetap menggunakan IR dalam laporan keuangannya untuk menunjukkan keterbukaan dan transparansi manajemen.

### **Pengaruh Gender Diversity terhadap Integrated Reporting**

Dalam penelitian ini, *gender diversity* memiliki dampak yang menguntungkan pada *integrated reporting*, yang merupakan hipotesis keempat ( $H_4$ ). Berdasarkan uji parsial (t) yang ditunjukkan pada tabel 5 diperoleh skor koefisien sebesar 0,2443 dan skor prob (t-statistic) sebesar 0,8076 yang menunjukkan sambungan mengarah ke arah negatif. Skor prob statistik-t mengungkapkan bahwa  $0,8076 > 0,05$ .  $H_{04}$  disetujui sedangkan  $H_{a4}$  tidak disetujui sehingga *integrated reporting* tidak terpengaruh oleh *gender diversity*.

Walaupun temuan tidak mendukung hipotesis penelitian yaitu komunikasi perempuan dan juga menyebabkan perempuan memiliki hubungan yang lebih baik dengan semua pemangku kepentingan perusahaan. Akibatnya, mereka ingin terus mengabari pemangku kepentingan dan

memberi mereka informasi tentang apa yang terjadi di perusahaan. Selain itu, perempuan berpikir secara berbeda dibandingkan dengan laki-laki, dan mereka memiliki etos kerja dan perspektif yang berbeda, tetapi hasil studi ini sesuai dengan studi Novianti et al. (2022) dan Septianingsih & Muslih (2019), yang menunjukkan *gender diversity* tidak mempengaruhi IR secara signifikan karena bisnis akan terus menggunakan *integrated reporting*, baik mereka memiliki *gender diversity* atau tidak, dalam laporan keuangan mereka sebagai metode transparansi dan keterbukaan manajemen, meskipun hasil penelitian tidak mendukung hipotesis penelitian.

### KESIMPULAN

Dapat dilihat dari pembahasan pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan *gender diversity* mempengaruhi penerapan *integrated reporting* pada perusahaan sampel sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI tahun 2018–2021, maka penulis menarik kesimpulan yaitu profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan *gender diversity* berpengaruh secara simultan terhadap penerapan *integrated reporting*. Penerapan *integrated reporting* secara parsial dipengaruhi oleh profitabilitas. Penerapan *integrated reporting* secara parsial tidak dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Penerapan *integrated reporting* secara parsial tidak dipengaruhi oleh *gender diversity*. Pengaruh variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan *gender diversity* terhadap penerapan *integrated reporting* hanya dapat dijelaskan sebesar 8,08%. Sedangkan, 91,92% akan dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk di dalam studi. Secara aspek teoritis, disarankan dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi untuk peneliti berikutnya, menambahkan periode penelitian yang lebih panjang, menggunakan proksi perhitungan yang berbeda dalam menghitung profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan *gender diversity* maupun *integrated reporting* dan menggunakan objek yang berbeda yang dapat mengindikasikan perusahaan menerapkan *integrated reporting*. Secara aspek praktis bagi perusahaan sektor *real estate* dan *property* disarankan menyadari bahwa penerapan *integrated reporting* akan membuat perusahaan tersebut menarik di mata investor, bagi Investor disarankan agar lebih waspada dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan. Mari kita bersama-sama membantu menyadarkan perusahaan yang tidak menerapkan *integrated reporting* dengan baik, agar para investor nantinya dapat lebih nyaman dan aman dalam berinvestasi di perusahaan yang diinginkan.

### REFERENSI

- Ahmad, R. (2017). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap Terhadap Tingkat Keselarasan Laporan Tahunan Dengan Rerangka Integrated Reporting. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16654>
- Aini, P. N. (2015). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA DENGAN EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.
- Arfandi, & Sumantri, F. . (2022). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 -2018*.
- Asofani, M. . (2018). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Sebelum Dan Sesudah Ipo Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei. *Universitas Islam Indonesia*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Dalam Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dumitru, M., Glavan, M. E., Gorgan, C., & Dumitru, V. F. (2013). Integrated reporting: A structured literature review. *Accounting Forum*, 40(3), 166–185. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2016.06.001>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Kılıç, M., & Kuzey, C. (2018). Assessing current company reports according to the IIRC integrated reporting framework. *Meditari Accountancy Research*, 26(2), 305–333. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-04-2017-0138>
- Kusuma, A. (2020). *PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN INTERNASIONALISASI TERHADAP ADOPSI PELAPORAN TERINTEGRASI DI INDONESIA*.
- Lestari, K. ., & Wulandari, O. . (2018). *PENGARUH PROFITABILITASTERHADAP*

*MANAJEMEN LABA(STUDI KASUS PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018).*

- Nadeem, M., De Silva, T. A., Gan, C., & Zaman, R. (2017). Boardroom gender diversity and intellectual capital efficiency: evidence from China. *Pacific Accounting Review*, 29(4), 590–615. <https://doi.org/10.1108/PAR-08-2016-0080>
- Natsir, M. & Widjayanto, A. (2013). Pengembangan Pasar dan Peningkatan Daya Saing Industri Konstruksi Nasional. In *Buku Konstruksi Indonesia 2013, Pengembangan Pasar dan Daya Saing Industri Konstruksi Nasional dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Pasca 2015*.
- Novaridha. (2017). *PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP ELEMEN-ELEMEN INTEGRATED REPORTING*.
- Poluan, G., & Nugroho, P. I. (2015). *PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KONDISI FINANCIAL DISTRESS TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA DALAM LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN*.
- Prabowo, A., & Kusdianti, S. (2022). Peran Moderasi Struktur Kepemilikan Terhadap Hubungan Manajemen Laba Dan Nilai Perusahaan. *Universitas Tanri Abeng*.
- Pradista, A. S., & Kusumawati, E. (2022). ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, PERUBAHAN UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 761–776.
- Rahayuningsih, H. (2019). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP INTEGRATED REPORTING*. 2011, 1–25.
- Rahindayati, N. ., Ramantha, I. ., & Rasmini, N. . (2015). *PENGARUH DIVERSITAS PENGURUS PADA LUAS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN*. 04(05).
- Rizqiani, D., & Yulianto, A. (2020). The implementation of sharia audit process, implication of sharia regulatory and human resource aspects. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.5220>
- Solikhah, B., & Winarsih, A. M. (2016). Pengaruh Liputan Media, Kepekaan Industri, Dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(1), 1–22. <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.01>
- Stephen, A., & Randolph, W. (2015). *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Penerbit Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Wahyudin, Y., Suratno, & Suyanto. (2020). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peran Integrated Reporting Sebagai Pemoderasi*.
- Yuniarti, R., Sumarlan, A., Junaidi, A., & Riswandi, P. (2023). *Peran Kinerja Lingkungan pada Pengaruh Gender Diversity terhadap Kinerja Keuangan*. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 11(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2>
- Yusmaniarti. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 9 (2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1296>